

**STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PESANTREN
DENGAN *ONE PESANTREN ONE PRODUCT* (OPOP)
(Studi Kasus PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:
MIFTAH, S.E.I
NIM: 20208012008

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PESANTREN
DENGAN *ONE PESANTREN ONE PRODUCT* (OPOP)
(Studi Kasus PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**MIFTAH, S.E.I
NIM: 20208012008**

DOSEN PEMBIMBING:

**Dr. MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198210092015031003**

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-181/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PESANTREN DENGAN ONE PESANTREN ONE PRODUCT (OPOP) (Studi Kasus PP. Al-Amien Preduan Sumenep Madura)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAH, S.E.I.
Nomor Induk Mahasiswa : 20208012008
Telah diujikan pada : Senin, 16 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 63d08e68c8d64



Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 63d07395c6b16



Penguji II
Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED

Valid ID: 63d08ddb661f4



Yogyakarta, 16 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d1e52093d8e

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Miftah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Miftah

NIM : 20208012008

Judul Tesis : Strategi Pengembangan Kelembagaan Pesantren dengan *One Pesantren One Product (OPOP)* (Studi kasus PP. Al-Amien Preduan Sumenep Madura)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Pembimbing


Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 198210092015031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftah
NIM : 20208012008
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **“Strategi Pengembangan Kelembagaan Pesantren dengan *One Pesantren One Product (OPOP)* (Studi kasus PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Hormat saya,


METERAI
TEMPEL
SABAKX216990483
Miftah

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Miftah
NIM : 20208012008
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Pengembangan Kelembagaan Pesantren dengan *One Pesantren One Product* (OPOP) (Studi Kasus PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standart DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi syarat ujian tugas akhir Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Penulis



Miftah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Miftah
NIM : 20208012008
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non Exclusiv Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

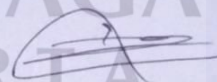
“Strategi Pengembangan Kelembagaan Pesantren dengan *One Pesantren One Product (OPOP)* (Studi Kasus PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Penulis



Miftah

MOTTO

~~~ 3B ~~~

**BERIMAN SEMPURNA**

**BERILMU LUAS**

**BERAMAL SEJATI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, dan shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, serta atas dukungan dan do'a dari orang-orang yang tercinta akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Aku persembahkan tesis ini

kepada:

### **Kedua orang tuaku tersayang**

Bapak Muammil dan Mamak Mustika

Terimakasih Bapak dan mamak atas kasih sayang, do'a dan dukungannya selama ini.

*I promise that I will do anything to give you something* Bapak, Mamak.

### **Teruntuk keluarga besarku**

Iskandar, Hisamuddin, Syakira Ghina Faliha, Nurul Fatihah, Om Hamid, Bi' Ana, Abi, Ica, Man Suber, Mbak Mita, Adit, Rena, Bi' Sohifah dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu Terimakasih atas cinta dan kasih kalian...

### **Para dosen dan tenaga pengajar**

Terkhusus bapak pembimbing yang sudah membimbing dan memberikan ilmu yang luar biasa.

**Teruntuk teman-teman seperjuanganku MES Genap 2021**

**Warkop DIY**

Serta untuk Almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Bā'  | b                  | be                         |
| ت          | Tā'  | t                  | te                         |
| ث          | Ṡā'  | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | j                  | je                         |
| ح          | Ḥā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dāl  | d                  | de                         |
| ذ          | Ẓāl  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Rā'  | r                  | er                         |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                        |
| س          | Sīn  | s                  | es                         |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | Ṡād  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض  | Dād    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭā'    | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Zā'    | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'Ain   | ' | koma terbalik di atas       |
| غ  | Gain   | g | ge                          |
| ف  | Fā'    | f | ef                          |
| ق  | Qāf    | q | qi                          |
| ك  | Kāf    | k | ka                          |
| ل  | Lām    | l | el                          |
| م  | Mīm    | m | em                          |
| ن  | Nūn    | n | en                          |
| و  | Wāwu   | w | w                           |
| هـ | Hā'    | h | ha                          |
| ء  | Hamzah | ء | apostrof                    |
| ي  | Yā'    | y | Ye                          |

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

|               |         |                     |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عَدَّةٌ       | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة           | Ditulis | <i>Ḥikmah</i>             |
| عَلَّة         | ditulis | <i>‘illah</i>             |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā’</i> |

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|   |        |         |          |
|---|--------|---------|----------|
| — | Fathah | ditulis | <i>A</i> |
| — | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| — | Ḍammah | ditulis | <i>u</i> |

|          |        |         |                |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ   | Fathah | ditulis | <i>fa‘ala</i>  |
| ذُكِرَ   | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i>  |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

#### E. Vokal Panjang

|                      |         |                   |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. fathah + alif     | Ditulis | <i>Ā</i>          |
| جاهلية               | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + yā’ mati | ditulis | <i>ā</i>          |
| تَنَسَّى             | ditulis | <i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā’ mati | ditulis | <i>ī</i>          |
| كريم                 | ditulis |                   |



|                       |         |                          |
|-----------------------|---------|--------------------------|
| 4. Ḍammah + wāwu mati | ditulis | <i>karīm</i>             |
| فروض                  | ditulis | <i>ū</i><br><i>furūḍ</i> |

#### F. Vokal Rangkap

|                       |         |                 |
|-----------------------|---------|-----------------|
| 1. fatḥah + yā' mati  | Ditulis | <i>Ai</i>       |
| بينكم                 | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fatḥah + wāwu mati | ditulis | <i>au</i>       |
| قول                   | ditulis | <i>qaul</i>     |

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                     |         |                        |
|---------------------|---------|------------------------|
| أَنتُمْ             | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدَّتْ           | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>as-Samā</i>   |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|                  |         |                      |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Ditulis | <i>ẓawi al-furūḍ</i> |
| أَهْلُ السَّنَةِ | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn*, segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Strategi Pengembangan Kelembagaan Pesantren dengan *One Pesantren One Product (OPOP)* (Studi Kasus PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)**”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi-tabiin dan seluruh umat Muslim yang tetap Istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa Ridha Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Bapak Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd. BI selaku Staf Tata Usaha Magister Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Muammil dan Mamak Mustika, yang selalu mencintai dan memberikan *support* terhebat.
9. Adik-adik ku tersayang, Iskandar, Hisamuddin, Syakira Ghina Faliha dan Nurul Fatihah, seluruh keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2021 Genap, terkhusus teman healing sekaligus sahabat ngopi (Riko Riusdi, Nanda Agung Aditya, Moh Sofwan Kasir Al Aziz, Zuhriyanto, Alan Budi Kusuma, Muhammad As'ad, Budi Prihastoro, Fadlan Rumberu, Fathul Ma'arif, Nur Khalisa, Lukluil Mukarromah dan Aisyah). Terimakasih atas kebersamaannya selama di Yogyakarta.
11. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, cinta dan kasih sayang senantiasa kuhaturkan untuk kalian semua.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amīn Allāhumma Amīn.

Yogyakarta, 3 Januari 2023

Penulis



Miftah



## DAFTAR ISI

|                                                           |       |
|-----------------------------------------------------------|-------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                           | ii    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....                    | iii   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                    | iv    |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> ..... | v     |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....             | vi    |
| <b>MOTTO</b> .....                                        | vii   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                          | viii  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....             | ix    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | xiv   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | xvi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | xviii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | xix   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                              | xxi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | xxii  |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                     | xxiii |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....                            | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                           | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                                   | 10    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 11    |
| D. Manfaat Penelitian .....                               | 11    |
| E. Sistematika Pembahasan.....                            | 12    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                        | 14    |
| A. Landasan Teori .....                                   | 14    |
| 1. Teori Pembangunan Ekonomi .....                        | 14    |
| 2. Teori Ekonomi Kelembagaan .....                        | 18    |
| 3. Teori Modal Manusia ( <i>Human Capital</i> ) .....     | 21    |
| 4. Kemandirian Pesantren .....                            | 23    |
| 5. <i>One Pesantren One Product (OPOP)</i> .....          | 27    |
| B. Kajian Pustaka .....                                   | 30    |
| C. Kerangka Pikir Penelitian .....                        | 40    |

|                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....                                   | 42  |
| A. Desain Penelitian .....                                               | 42  |
| B. Jenis Data .....                                                      | 43  |
| 1. Wawancara .....                                                       | 43  |
| 2. Observasi .....                                                       | 43  |
| 3. Dokumentasi .....                                                     | 43  |
| C. Objek Penelitian .....                                                | 44  |
| D. Sumber Data .....                                                     | 44  |
| 1. Data Primer .....                                                     | 44  |
| 2. Data Sekunder .....                                                   | 44  |
| E. Metode Analisis Data .....                                            | 45  |
| 1. Metode Etnografi .....                                                | 45  |
| 2. Metode Analisis ANP ( <i>Analytical Network Process</i> ) .....       | 47  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....                                 | 58  |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                  | 58  |
| 1. Profil PP Al-Amien Prenduan Sumenep Madura .....                      | 58  |
| 2. Klasifikasi Unit Usaha di PP. Al-Amien Prenduan .....                 | 63  |
| 3. Karakteristik OPOP di PP. Al-Amien Prenduan .....                     | 64  |
| B. Analisis Hasil Sintesis Penelitian .....                              | 72  |
| 1. Hasil Analisis Sintesis Kemandirian Pesantren .....                   | 76  |
| 2. Hasil Analisis Sintesis Kriteria OPOP .....                           | 80  |
| 3. Hasil Analisis Sintesis Alternatif .....                              | 86  |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                     | 94  |
| 1. Karakteristik dan Kualifikasi Kemandirian PP. Al-Amien Prenduan ..... | 95  |
| 2. Peran paling berpengaruh dalam kemandirian pesantren .....            | 97  |
| 3. Strategi pengembangan kemandirian pesantren dengan OPOP .....         | 102 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                                               | 112 |
| A. Kesimpulan .....                                                      | 112 |
| B. Keterbatasan dan Rekomendasi .....                                    | 113 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                              | 115 |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                                        | 161 |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                             |     |
|-----------|-------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu .....                                  | 28  |
| Tabel 4.1 | Klasifikasi Unit Usaha di PP. Al-Amien Prenduan .....       | 61  |
| Tabel 4.2 | Data Jumlah Santri Berdasarkan Daerah .....                 | 62  |
| Tabel 4.3 | Data Jumlah Santri Berdasarkan Lembaga .....                | 63  |
| Tabel 4.4 | Unit Usaha, Aset, Sumber Permodalan Periode 2020-2021 ..... | 67  |
| Tabel 4.5 | Hasil Sintesis Prioritas Responden .....                    | 70  |
| Tabel 4.6 | Hasil <i>Geometric Mean</i> Responden .....                 | 72  |
| Tabel 4.7 | Hasil <i>Rater Agreement</i> Responden .....                | 67  |
| Tabel 4.8 | Strategi Pengembangan Kemandirian Pesantren .....           | 99  |
| Tabel 4.9 | Data Aset PP. Al-Amien Prenduan .....                       | 102 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|             |                                                                                        |    |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1  | Proses Kemajuan Ekonomi Schumpeter .....                                               | 15 |
| Gambar 2.2  | Tingkatan Institusi.....                                                               | 20 |
| Gambar 2.3  | Kerangka Konseptual Kemandirian Pesantren yang Ideal .....                             | 28 |
| Gambar 3.1  | Tahapan Penelitian pada Metode ANP .....                                               | 46 |
| Gambar 3.2  | Contoh Grafik Hasil <i>Geometric Mean</i> .....                                        | 50 |
| Gambar 4.1  | Struktur Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.....                                       | 60 |
| Gambar 4.2  | Kerangka Model ANP .....                                                               | 69 |
| Gambar 4.3  | Hasil Sintesis Prioritas Berdasarkan Nilai Rata-rata.....                              | 74 |
| Gambar 4.4  | Hasil Sintesis Prioritas Berdasarkan Nilai Tiap Responden .....                        | 75 |
| Gambar 4.5  | Hasil Sintesis Prioritas Tujuan dengan Alternatif Berdasarkan Nilai Rata-rata .....    | 76 |
| Gambar 4.6  | Hasil Sintesis Prioritas Tujuan dengan Alternatif Berdasarkan Nilai Responden .....    | 77 |
| Gambar 4.7  | Hasil Sintesis Prioritas Pesantrenpreneur Berdasarkan Nilai Rata-rata .....            | 78 |
| Gambar 4.8  | Hasil Sintesis Prioritas Pilar Pesantrenpreneur Berdasarkan Nilai Responden .....      | 79 |
| Gambar 4.9  | Hasil Sintesis Prioritas Santripreneur Berdasarkan Nilai Rata-rata 80                  |    |
| Gambar 4.10 | Hasil Sintesis Prioritas Santripreneur Berdasarkan Nilai Responden .....               | 76 |
| Gambar 4.11 | Hasil Sintesis Prioritas Sosiopreneur Berdasarkan Nilai Rata-rata                      | 82 |
| Gambar 4.12 | Hasil Sintesis Prioritas Sosiopreneur Berdasarkan Nilai Responden .....                | 83 |
| Gambar 4.13 | Hasil Sintesis Prioritas Alumni Berdasarkan Nilai Rata-rata.....                       | 84 |
| Gambar 4.14 | Hasil Sintesis Prioritas Alumni Berdasarkan Nilai Responden ....                       | 85 |
| Gambar 4.15 | Hasil Sintesis Prioritas Masyarakat Berdasarkan Nilai Rata-rata .                      | 86 |
| Gambar 4.16 | Hasil Sintesis Prioritas Masyarakat Berdasarkan Nilai Responden .....                  | 87 |
| Gambar 4.17 | Hasil Sintesis Prioritas Pengelola Ekonomi Pesantren Berdasarkan Nilai Rata-rata ..... | 88 |



|             |                                                                                        |     |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.18 | Hasil Sintesis Prioritas Pengelola Ekonomi Pesantren Berdasarkan Nilai Responden ..... | 89  |
| Gambar 4.19 | Hasil Sintesis Prioritas Santri Berdasarkan Nilai Rata-rata .....                      | 90  |
| Gambar 4.20 | Hasil Sintesis Prioritas Santri Berdasarkan Nilai Responden .....                      | 91  |
| Gambar 4.21 | Produksi AMDK dan Toko Bangunan .....                                                  | 93  |
| Gambar 4.22 | Produk Kopi dan Roti Bariklana .....                                                   | 93  |
| Gambar 4.23 | PP. Al-Amien Juara II Pesantren Unggulan Regional Jawa 2019                            | 89  |
| Gambar 4.24 | Foto Bersama Biro Ekonomi dan Sarana .....                                             | 103 |
| Gambar 4.25 | Foto Produk AMDK, Mie dan Kopi.....                                                    | 103 |

## DAFTAR LAMPIRAN

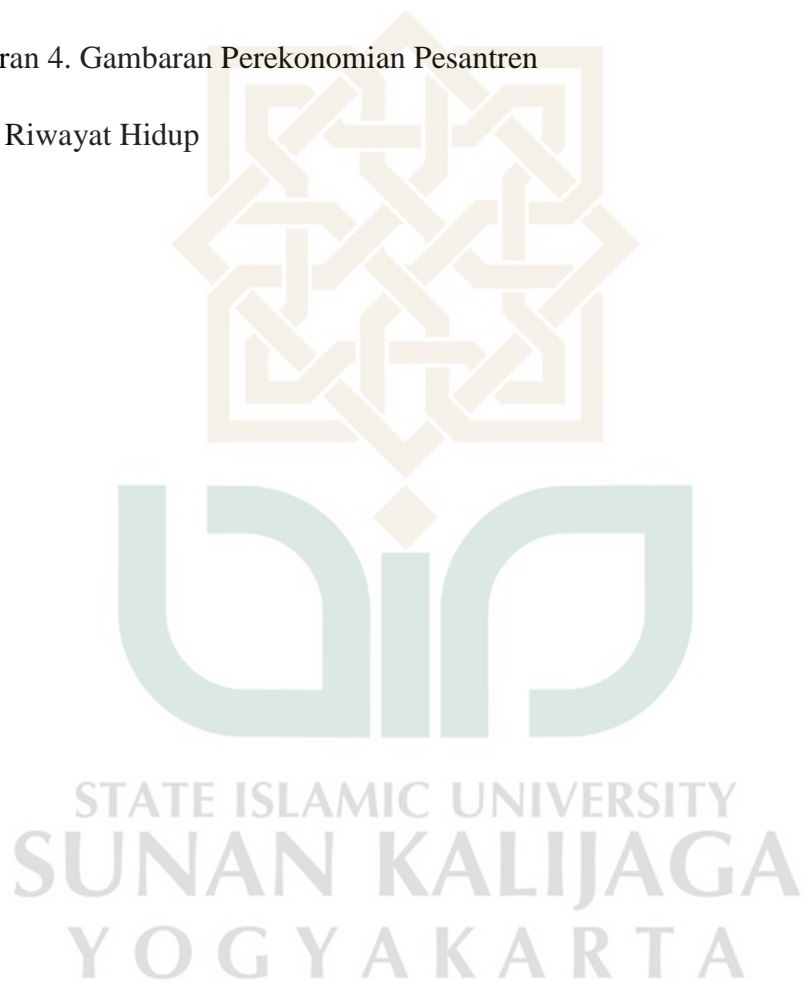
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Prosesi Wawancara dan Pengisian Kuisisioner

Lampiran 3. Kuisisioner Jawaban Responden

Lampiran 4. Gambaran Perekonomian Pesantren

Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Populasi pondok pesantren di Jawa Timur terutama di Madura merupakan sebuah hal yang patut untuk diperhatikan, karena dengan segala potensi mulai dari sumber daya manusia, kelembagaan, serta kepercayaan masyarakat seharusnya mampu menyentuh berbagai lini, terutama dalam hal perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan kelembagaan pesantren dengan *one pesantren one product* (OPOP) sebagai salah satu program yang dirancang oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methode*). Pendekatan yang dilakukan ialah secara etnografi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan *in-depth interview* terhadap 7 responden ahli. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytic Network Process* (ANP) dengan bantuan *software Super Decision* Versi 2.8. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya secara etnografi PP. Al-Amien Prenduan memiliki keunggulan dalam jumlah SDM yang dimiliki dengan jumlah total santri sebanyak 8.841 santri dengan ribuan alumninya. Sedangkan untuk pilar OPOP yang menjadi prioritas ialah Pesantrenpreneur dengan nilai sebesar 0,60000 dengan kesepakatan responden sebesar (W: 0,75510), jika dipersentasekan adalah 75%. Untuk peran prioritas dalam kemandirian pesantren ialah Pengelola Ekonomi Pesantren dengan nilai sebesar 0,54948 dengan kesepakatan responden sebesar (W: 1.00000), jika dipersentasekan adalah 1%. Dengan demikian strategi yang dapat digunakan ialah: pemberdayaan SDM sesuai klasifikasi, pengembangan potensi dan unit usaha, memperluas relasi dan ekspansi kerjasama, peningkatan fasilitas dan sarana produksi dan optimalisasi *digital marketing*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian pesantren akan optimal ketika pilar pesantrenpreneur dan pengelola ekonomi pesantren sebagai peran utamanya mampu mengoptimalkan potensi yang sudah ada serta melaksanakan strategi yang telah dibangun dan mengembangkannya secara berkala.

**Kata Kunci:** Kelembagaan, Kemandirian, Ekonomi Pesantren, OPOP.

## **ABSTRACT**

*The population of Islamic boarding schools in East Java, especially in Madura, is something that deserves attention, because with all the potential, starting from human resources, institutions, and public trust, it should be able to touch various lines, especially in terms of the economy. This study aims to analyze the strategy for developing pesantren institutions with one pesantren one product (OPOP) as one of the programs designed by the East Java provincial government. This research uses qualitative and quantitative methods (mixed method). The approach taken is ethnographic. Data collection was carried out by observation and in-depth interviews with 7 expert respondents. The data analysis used in this study is the Analytic Network Process (ANP) with the help of Super Decision Version 2.8 software. The results of this study indicate that ethnographically PP. Al-Amien Prenduan has an advantage in the number of human resources it has with a total number of students of 8,841 students with thousands of alumni. Whereas for the OPOP pillar the priority is Islamic Boarding School with a value of 0.60000 with the respondent's agreement of (W: 0.75510), if the percentage is 75%. For the priority role in the independence of the pesantren is the Islamic Boarding School Economic Manager with a value of 0.54948 with the respondent's agreement of (W: 1.00000), if the percentage is 1%. Thus the strategies that can be used are: empowering human resources according to classification, developing potential and business units, expanding relationships and expanding cooperation, improving production facilities and means and optimizing digital marketing. So it can be concluded that the independence of the pesantren will be optimal when the pillars of the pesantrenpreneur and the management of the pesantren economy as their main role are able to optimize the existing potential and implement the strategies that have been built and develop them on a regular basis.*

**Keywords:** *Institutional, Independence, Islamic Boarding School Economics, OPOP.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lazim diketahui bahwasanya Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di dunia setelah India (177 juta jiwa) dan Pakistan (178 juta jiwa) yakni 205 juta jiwa dari populasi umat Islam di dunia yang saat ini berjumlah 1,6 miliar jiwa atau 23,4% dari jumlah penduduk dunia (Pew Research Center, 2011) dan 86,9% dari populasi penduduk Indonesia sendiri (Bayu, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwasanya Indonesia memiliki potensi besar dari sektor sumber daya manusia muslim yang bisa dikelola dan diberdayakan untuk pembangunan dan pengembangan perekonomian Negara.

Negara yang masih kerap kali tidak konsisten dalam tatanan sistem negaranya menjadikan Indonesia terombang ambing bahkan sampai harus mendatangkan SDM dari luar negeri, tentu salah satu penyebabnya adalah kurang optimalnya dalam pengelolaan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab, padahal secara etnografi Indonesia memiliki keunggulan daripada Negara lainnya.

Salah satu penyebab kurang optimalnya pemberdayaan sdm di Indonesia adalah karena paham kapitalis yang masih menjadi watak masyarakat menengah keatas dan pemerintah yang hanya memprioritaskan kepentingan pribadinya. Hal itulah yang membuat sejarah ekonomi mencatat bahwasanya Negara yang mengalami krisis tidak terlepas dari sistem dan watak kapitalis yang masih diterapkan dan mendominasi (Ade, 2009).

Di satu sisi kapitalisme yang masih tinggi, sisi lain kasus korupsi juga menjadi faktor utama yang menyebabkan tata kelola Negara yang tidak kunjung ideal, sebagaimana hasil survei dari Lembaga Survei Indonesia (LSI) yang menunjukkan bahwasanya mayoritas responden menyatakan bentuk korupsi yang paling banyak terjadi dalam instansi pemerintahan yang berupa penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi (26,2%), kerugian keuangan Negara (22,8%), gratifikasi (19,9%) dan suap (14,8%) (Ananda, 2022).

Problematika diatas apabila masih terjadi secara masif maka tentu akan berdampak terhadap capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia walaupun saat ini skor IPM Indonesia senantiasa mengalami peningkatan berdasarkan data yang dipaparkan oleh BPS bahwa selama 2010 sampai 2021 IPM Indonesia mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,76% (BPS, 2021).

Problematika diatas menggambarkan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai salah satu bagian dari instansi pemerintahan menuangkan sebuah program yang bersifat pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan agama Islam yakni pesantren. Program yang diluncurkan ialah Program Kemandirian Pesantren (Kemenag, 2022). Program Kemandirian Pesantren diluncurkan sejak akhir tahun 2020 yang dilakukan di 9 pondok pesantren dan pada tahun 2021 program tersebut telah direplikasi terhadap 105 pondok pesantren yang menjadi binaan Kementerian Agama dan dicanangkan pada tahun 2024 mampu mereplikasikan model kemandirian pada 5.000 pesantren yang menjalankan unit usaha secara mandiri



serta membangun jejaring bisnis baik antar pesantren maupun dengan pihak yang lain. Hal ini juga menjadi jawaban bahwasanya ajaran agama bukan hanya monoton dalam aktivitas dakwah dengan lisan, akan tetapi juga dengan perbuatan (Hanafi and Sobirin, 2002), salah satunya ialah dalam sektor ekonomi.

Potensi Indonesia yang memiliki potensi pesantren yang jumlahnya mencapai 36.000 dengan jumlah santri 17.000.000 tentu harus dioptimalkan dalam pemberdayaan dan pengembangannya. Jumlah yang tidak sedikit namun hal ini masih terabaikan dari pantauan pemangku kebijakan, salah satunya ialah menurut Staf Khusus Menteri Agama M. Nuruzzaman yang memaparkan bahwa bantuan pemerintah selama ini masih sangat terbatas, anggaran dari Direktorat PD pontren pun belum mencapai Rp1.000.000.000.000, maksimal hanya Rp800.000.000.000 dengan jumlah populasi pesantren sebanyak 36.000 (Kemenag, 2022).

Prospek pengembangan ekonomi pesantren tentu harus menjadi perhatian banyak pihak, bukan hanya pemerintah, bahkan kalangan perusahaan dan perbankan juga mesti *support* dalam program ini, karena pada fase tertentu pesantren akan menjadi mediator dan fasilitator bisnis bagi pengembangan ekonomi di masyarakat sekitarnya, sehingga hal tersebut akan memberi dampak dan manfaat yang positif bagi perekonomian bangsa dan Negara. Jika dari sisi perekonomian pesantren sudah kuat, maka selanjutnya pesantren sudah bisa fokus terhadap pengembangan pendidikan, dakwah dan fungsinya dalam pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan semua itu Bank Indonesia selaku bank sentral menyambut hangat program kemandirian pesantren dan masuk dalam cetak biru (*blue print*) pengembangan ekonomi dan keuangan syariah yang dibangun dalam tiga pilar (BI, 2017) yang meliputi:

1. Pilar 1: Pemberdayaan Ekonomi Syariah
2. Pilar 2: Pendalaman Pasar Keuangan Syariah
3. Pilar 3: Penguatan Riset, Asesmen dan Edukasi

Selanjutnya Bank Indonesia juga mengemukakan bahwasanya pengembangan kemandirian ekonomi pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan berbasis ekonomi nasional. Ada 3 prasyarat kemajuan bisnis ekonomi dan keuangan berbasis pesantren yang dilakukan dengan pendekatan manajemen ekonomi dan bisnis modern (Haryono, 2022), yaitu:

1. Keuletan dan daya tahan
2. Memperkuat jejaring/silaturahmi bisnis
3. Memperkuat pengetahuan dan pemberdayaan ekonomi pesantren melalui ekosistem rantai nilai halal

Pengembangan kemandirian ekonomi pesantren menjadi bagian dari strategi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif, kebijakan pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah tersebut merupakan bentuk respons BI yang berbentuk kebijakan dalam rangka pemulihan nasional saat ini. Program tersebut diharapkan mampu mendorong pesantren sebagai penggerak utama dalam ekosistem rantai nilai

halal, juga agar ada sinergi dengan UMKM dan korporasi yang mampu memperkuat pengembangan ekosistem rantai nilai halal.

Dalam rangka optimalisasi pemberdayaan dan pengembangan kemandirian pesantren secara masif ke berbagai sektor di daerah, pemerintah Provinsi Jawa Timur menyambut hal tersebut dengan meluncurkan program pendukung yakni *One Pesantren One Product* (OPOP), OPOP resmi diluncurkan pada tanggal 7 Agustus 2019. Secara garis besar OPOP memiliki tiga pilar yaitu *Santripreneur* (yang melibatkan klaster santri), *Pesantrenpreneur* (melibatkan koperasi dan unit usaha pondok pesantren), dan *Sosiopreneur* (melibatkan alumni pondok pesantren dan masyarakat) (Sumarno, 2019).

Berbagai upaya yang dilakukan oleh *stakeholder* diatas, setidaknya secara syarat tanggung jawabnya sebagai pemimpin dan pemerintah telah terpenuhi, sebagaimana fungsi manusia di muka bumi yang tidak lain ialah menjadi pengemban risalah ketuhanan dimuka bumi yang termaktub dalam Q.S. al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ  
الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata: “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana? Sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?” Dia berfirman: “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.””

Dalam tafsir jalalain disebutkan bahwasanya Allah hendak memberitahu dan mengingatkan Nabi Muhammad tentang penciptaan khalifah di muka bumi

sebagai pengelola bumi, yaitu Adam. Kala itu terdapat sanggahan dari para Malaikat yang mengatakan bahwa “apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak (dengan perbuatan maksiat) dan menumpahkan darah disana? (menuangkannya melalui pembunuhan sebagaimana bangsa jin yang pada awalnya mereka penghuni bumi tapi mereka membuat kerusakan sehingga Allah mengutus para malaikat untuk mengusirnya ke pulau-pulau dan pegunungan)”. Dalam tafsir *al-Baghowi, Ma'alimut Tanzil fit Tafsir wat Ta'wil* dijelaskan bahwasanya yang dimaksud oleh Malaikat dengan “mereka” adalah penghuni bumi sebelum Adam diutus, yaitu para Jin. Sehingga dengan adanya Adam menjadikan dirinya sebagai khalifah yang diutus oleh Allah ke muka bumi untuk menegakkan segala ketentuan dan melaksanakan ketentuan-Nya (Kurniawan, 2020).

Dari pemaparan ayat dan tafsir diatas menjelaskan bahwasanya segala kesalahan dan kekurangan bisa diperbaiki dengan adanya niat dan perbuatan yang lebih baik lagi baik dari sisi struktural maupun saat di lapangannya. Provinsi Jawa Timur secara data Nasional mengalami penurunan dalam angka jumlah penduduk miskinnya, dimana pada Maret 2022 jumlahnya mencapai 4,181 juta orang, jika dibandingkan dengan September 2021 jumlah penduduk miskinnya menurun 0,078 juta orang, sementara jika dibandingkan dengan Maret 2021 jumlah penduduk miskinnya meningkat sebanyak 0,392 juta orang. Sedangkan secara persentase penduduk miskin para Maret 2022 tercatat sebesar 10,38%, menurun 0,21% poin terhadap September 2021 dan menurun 1,02% poin terhadap Maret 2021 (Bappeda Jatim, 2022).

Fluktuasi yang ada mengidentifikasi bahwa dengan berbagai sumber daya yang ada perlu adanya pengoptimalan dengan skala yang lebih luas lagi, salah satu pulau yang menjadi bagian dari Jawa Timur adalah pulau Madura, sebuah pulau dengan populasi penduduk sebanyak 4,099,070 (BPS Jatim, 2022). Dengan jumlah populasi yang sangat besar dan dengan kondisi geografis yang terletak di timur laut Pulau Jawa, serta terdiri dari beberapa pulau besar dan kecil tersebut seharusnya mampu untuk menjadi salah satu titik fokus pengembangan konseptual yang dicanangkan oleh pemangku kebijakan yang terkait, apalagi pulau Madura juga terkenal dengan religiusitasnya (Syamsuddin, 2019). Salah satunya ialah ditandai dengan maraknya pondok pesantren baik dengan skala kecil maupun yang besar, dari desa terpencil hingga perkotaan pasti ada pesantren yang menampung para santri untuk dididik secara keagamaan hingga cara menghadapi kehidupan saat kelak terjun kembali ke masyarakat. Dari pulau ini juga terlahir beberapa tokoh pembesar agama, salah satunya ialah *Syaikhona* Kholil Bangkalan, sosok maha guru dari pengagas ormas terbesar di Indonesia yaitu NU dan Muhammadiyah (Rahman, 1999). Kendati demikian berdasarkan data BPS, jumlah penduduk miskin di Jawa Timur justru yang terbesar ada di pulau Madura, yakni: Kabupaten Sampang sebesar 23,76%, disusul dengan Kabupaten Bangkalan sebesar 21,57%, Kabupaten Sumenep sebesar 20,51%, Kabupaten Probolinggo 18,91% dan Kabupaten Tuban sebesar 16,31% (Kusnandar, 2022).

Pemaparan di atas secara tidak langsung menjadi PR besar bagi pengelola kemandirian pesantren yang memiliki visi kemandirian ekonomi baik secara

lembaga dan pemberdayaan masyarakat. Visi tersebut dapat dicapai apabila adanya sarana dan fasilitas yang memadai baik terpenuhi dari internal pesantren maupun dukungan dari eksternal, sumber daya yang melimpah dan terkenal akan kreatifitasnya tentu menjadi keunggulan tersendiri bagi pesantren, tinggal bagaimana dalam hal memberdayakannya.

Potensi yang disebutkan diatas, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berusaha membuat sebuah inovasi dalam bentuk program yang melibatkan santri dan pesantren untuk mewujudkan kemandirian industri nasional yang berbasis ekonomi syariah, program tersebut bernama Santripreneur, yang merupakan program pengembangan industri kecil dan menengah (IKM) di lingkungan pondok pesantren, dalam program ini Bank Indonesia (BI) juga turut andil dalam memfasilitasi inkubator bisnis syariah mengenai keuangan mikro syariah dan non keuangan seperti agribisnis serta perdagangan dan jasa (Kemenperin, 2017). Selain itu, Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren (Hebitren) yang juga berkolaborasi dengan BI menjadi salah satu penentu berjalannya OPOP tersebut di masing-masing pesantren yang telah terdaftar dan menjadi anggota.

Kemenag Jatim menyebutkan bahwa pesantren yang berada di pulau Madura berjumlah 1.094 pesantren, dengan santri/wati sebanyak 240.785 dengan 27,728 *asatidz/dzah* (Kemenag Jatim, 2013). Salah satu pesantren terbesar yang ada di pulau Madura yang sekaligus menjadi objek penelitian ini adalah PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura, pesantren dengan total populasi santri sebanyak 8.086 santri (Miranti, 2020) ini telah banyak mencetak kader-kader unggul yang terpencar ke segala penjuru pulau di Indonesia dan



beberapa di luar negeri. Dalam mencapai itu semua tentu secara pendidikan bukan hanya menitikberatkan pada pembelajaran formal semata, tetapi juga perpaduan antara *hard skill* dan *soft skill* yang menjadi landasan utama saat lulus dari pesantren kelak. Pesantren ini juga memiliki berbagai macam produk yang dihasilkan dalam pengelolaan unit usaha pesantren baik dari sektor jasa dan ritel, diantaranya ada air minum dalam kemasan (AMDK), roti, kopi, percetakan, warung siswa, hingga travel yang semuanya itu berada dalam binaan bagian perekonomian pesantren yang memberdayakan santri, alumni serta masyarakat. Kesuksesan PP. Al-Amien dalam hal perekonomiannya ini juga ditandai dengan diraihnya Juara 2 kategori pesantren unggulan dalam acara Festival Ekonomi Syariah (FESyar) yang diadakan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019 (YAP, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Silviana dan Lubis (2021) dengan menggunakan metode ANP menunjukkan bahwa faktor yang memiliki pengaruh paling besar dalam kemandirian pesantren ada empat faktor, yaitu kepemimpinan kiai dan pengurus, sistem informasi produksi, permodalan dan ketersediaan pasar. Sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan selain dengan menggunakan dua alat yaitu etnografi dan ANP, hal yang ingin dihasilkan ialah bagaimana strategi pengembangan kelembagaan pesantren setelah mengetahui tingkat prioritas dalam klaster yang telah ditentukan dan diuji.

Berangkat dari latar belakang yang ada, peneliti kemudian ingin melakukan sebuah penelitian yang bertemakan: **“STRATEGI**

**PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PESANTREN DENGAN *ONE PESANTREN ONE PRODUCT* (OPOP) (Studi Kasus PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura)**”, dengan harapan mampu menjadi promotor maraknya pesantren yang mandiri secara perekonomian dan lembaga yang kemudian mampu memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitarnya secara ekonomi baik itu dalam skala daerah maupun skala nasional.

### **B. Rumusan Masalah**

Perjalanan konsep kemandirian pesantren akan senantiasa berjumpa dengan beberapa kendala yang berdampak terhadap pengembangannya, walaupun OPOP telah menjadi program pendukung dari pemerintah daerah, kendala dari unsur SDM hingga SDA harus menjadi perhatian bagi segenap pengelola dan pemangku kebijakan yang terkait. Berhasil dan suksesnya program ini tentu kedepannya akan berdampak bukan hanya internal pesantren namun segala unsur yang terlibat dan berada disekitarnya, begitu pula sebaliknya kegagalan dalam pengelolaan ekonomi pesantren dapat menjadi indikasi ketidakberhasilan pemberdayaan terhadap SDM yang telah dimiliki.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang bisa dipaparkan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik dan klasifikasi OPOP di PP Al-Amien Prenduan?
2. Siapa sajakah yang berpengaruh terhadap pengembangan kemandirian pesantren?
3. Bagaimana strategi pengembangan kemandirian pesantren dengan OPOP?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan strategi pesantren dalam pengembangan kemandirian pesantren dengan OPOP, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengklasifikasi dan identifikasi karakteristik OPOP di PP. Al-Amien Prenduan
2. Menganalisis peran para klaster yang berpengaruh terhadap pengembangan kemandirian pesantren
3. Merumuskan strategi pengembangan kemandirian pesantren dengan OPOP

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana strategi yang digunakan oleh PP. Al-Amien Prenduan Sumenep Madura dalam pengembangan kemandirian pesantren dengan OPOP-nya. Adapun secara spesifik, kontribusi penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan untuk peneliti
 

Dapat meningkatkan pengetahuan baru seputar ekonomi pesantren serta mampu menjadi acuan pengetahuan dalam pengembangan konsep kemandirian pesantren.
2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya khususnya mahasiswa magister ekonomi syariah FEBI UIN SUKA dalam bidang

ekonomi syariah secara umum serta dalam bidang ekonomi pesantren secara khusus.

### 3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan memberikan wawasan baru terhadap masyarakat tentang kemandirian pesantren yang mana terdapat peran dari masyarakat juga untuk mensukseskannya.

### 4. Bagi pemangku kebijakan dan pengelola ekonomi pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan literasi dalam menambah wawasan serta dapat menjadi salah satu rujukan dalam mengelola ekonomi pesantren lebih baik dan produktif serta mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan Negara.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan apa saja yang akan dibahas dalam Penelitian ini, yaitu meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari teori pembangunan ekonomi, modal manusia (*human capital*), definisi kemandirian pesantren, *one pesantren one product* (OPOP). Bab ini juga terdiri dari kajian pustaka dan kerangka pikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini mempunyai cakupan meliputi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, jenis data, objek penelitian, sumber

data, metode analisis data. Tujuannya untuk menjelaskan bagaimana proses penelitian serta tahapan yang akan dilakukan pengujian data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, bab ini mempunyai cakupan meliputi gambaran umum objek penelitian, klasifikasi dan karakteristik unit usaha pesantren, temuan penelitian, analisis hasil sintesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan dengan tujuan menjelaskan secara rinci hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil yang dilakukan.

BAB V Penutup, bab ini mempunyai cakupan meliputi kesimpulan dari hasil analisis penelitian, implikasi, keterbatasan dan saran-saran untuk pihak terkait dan bagi penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, kemudian langkah selanjutnya analisis data dan terakhir pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan terkait jawaban rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik PP. Al-Amien Prenduan ialah dengan melimpahnya sumberdaya manusia yang dimiliki beserta dengan tingkat pendidikan modern yang berjenjang hingga perguruan tinggi. Modal usaha yang dimiliki berasal dari koperasi pesantren, ditopang pula oleh kekuatan ikatan alumni yaitu Ikatan Keluarga Besar Al-Amien Prenduan (IKBAL). Adapun secara klasifikasi, sumberdaya yang dimiliki kemudian akan dikelompokkan sesuai dengan konsep yang sudah ada dari *one pesantren one product* (OPOP) dengan 3 pilar utamanya yaitu: pesantrenpreneur, santripreneur dan sosiopreneur.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengolahan data yang didapatkan dari responden, peneliti mendapatkan jawaban bahwasanya peran yang paling berpengaruh dalam kemandirian pesantren secara konsep adalah pesantrenpreneur, diikuti oleh sosiopreneur dan santripreneur. Adapun peran secara sdm prioritas yang paling berpengaruh ialah pengelola ekonomi pesantren, alumni, santri dan masyarakat.
3. Setelah mendapatkan hasil data dari wawancara, observasi dan kuesioner, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang bisa digunakan oleh PP.



Al-Amien Prenduan dalam pengembangan kemandirian pesantrennya ialah bisa meliputi: pemberdayaan SDM secara maksimal sesuai klasifikasinya, pengembangan potensi dan unit usaha, memperkuat relasi dan kerjasama, peningkatan fasilitas dan sarana, terakhir meningkatkan digital marketing.

## **B. Keterbatasan dan Rekomendasi**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah, obyek penelitian yang hanya pada satu lembaga yaitu PP. Al-Amien Prenduan. Hal ini dikarenakan peneliti terkendala akan jarak dan juga sistematika perizinan dari pesantren di Madura jika harus melibatkan beberapa pesantren maka harus sowan satu persatu sesuai dengan kultur yang berlaku. Namun kendati demikian pemilihan obyek penelitian ini juga karena pesantren ini telah memenuhi syarat sebagai obyek penelitian yang telah ditentukan.

Keterbatasan lain penelitian ini adalah keterbatasan sumber utama terkait *one pesantren one product* (OPOP) baik secara narasumber maupun informasi, media sosial dan website yang sudah ada juga kurang *up to date* sehingga peneliti kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait OPOP tersebut. Contact person yang ada juga tidak bisa dihubungi.

Keterbatasan yang terakhir ialah kurang cermatnya peneliti dalam mendalami informasi tentang OPOP, Hebitren serta program kemandirian pesantren, hal tersebut karena minimnya informasi baik dari responden maupun informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diberikan beberapa rekomendasi:

Pertama, konsep kemandirian pesantren perlu digerakkan secara masif dan istiqomah, jika hal ini mampu dioptimalkan maka tentunya akan berdampak ke berbagai sektor perekonomian baik secara mikro maupun makro.

Kedua, perhatian *stakeholder* terkait program OPOP harus lebih diperhatikan kembali, karena program ini sudah bagus namun jika tidak diberlakukan secara masif dan kontinuitasnya rendah, maka tidak akan kalah dengan program-program ceremonial lain pada umumnya, terutama yang bersangkutan dengan informasi dan komunikasi yang menjadi factor utama dalam pengenalan program-program tersebut ke khalayak luas.

Ketiga, potensi SDM terutama santri yang ada di Madura sangatlah berpotensi untuk menjadi kader-kader perawat umat pada masanya, tinggal bagaimana pihak yang bersangkutan mendidiknya.

Keempat, perlu juga adanya edukasi kemandirian secara ekonomi bagi segenap santri sehingga kelak saat sudah lulus dan menjadi alumni dia akan menjadi sosok yang berdikari secara sempurna secara bekal.

Kelima, semoga dengan adanya pesantren mampu menjadikan SDM yang ada menjadi kader yang bukan hanya kuat dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, akan tetapi juga berdampak terhadap masyarakat, bangsa dan agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, M. (2009). Ekonomi Syariah Peluang dan Tantangan Bagi Ekonomi Indonesia. *Al-Iqtishad*, 1.
- Al-Amien Media Center. (2022). *Sejarah PP. Al-Amien Prenduan*. <https://al-amien.ac.id/profil-pondok/sejarah-berdiri/>
- Albajuri, A. A. (2019). *Implementasi Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dalam Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren Mahasiswa (Studi Kasus di Ma'had al-Jami'ah UIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ananda, C. F. (2022). *Kemandirian Bangsa Melalui Kualitas Sumber Daya Manusia*.
- Arsyad, L. (2005). AN ASSESSMENT OF MICROFINANCE INSTITUTION PERFORMANCE: The Importance of Institutional Environment. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 7(3), 391. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.5579>
- Ascarya. (2005). *Analytic Network Process (ANP): Pendekatan Baru Studi Kualitatif*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Ascarya. (2013). The Persistent Lack of Profit-And-Loss Sharing Financing in Indonesia's Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1–29.
- Asmuruf, Makdalena F Rumat, V. A., and Kawung, G. M. V. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatnasli Daerah (PAD) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 732.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Bappeda Jatim. (2022). *Persentase Penduduk Miskin Jatim Maret 2022 turun menjadi 10,38 persen*. <http://bappeda.jatimprov.go.id/2022/07/21/persentase-penduduk-miskin-jatim-maret-2022-turun-menjadi-1038-persen/#:~:text=Jumlah penduduk miskin di Jawa,meningkat sebanyak 0%2C392 juta orang.>
- Basit, A., and Widiastuti, T. (2019). Model Pemberdayaan dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Gresik. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(4), 801–818. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20194pp801-818>
- Bawani, I., Muzakki, A., Zaini, A., Biyanti, S. J., and Hilmy, M. (2011). *Pesantren Buruh Pabrik: Pemberdayaan buruh pabrik berbasis pendidikan pesantren* (F. Husniyah (ed.)). LKiS.
- Bayu, D. (2022). *Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam*.

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>

- BI. (2017). *Cetak Biru Pengembangan EKSyar*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/pengembangan-ekonomi/cetak-biru/Default.aspx>
- Billahi, S., and Thaha, I. (2018). *Bangkitnya Kelas Menengah Santri*. Prenadamedia Group.
- BPS. (2021). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2021 mencapai 72,29, meningkat 0,35 poin (0,49 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (71,94)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/15/1846/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2021-mencapai-72-29--meningkat-0-35-poin--0-49-persen--dibandingkan-capaian-tahun-sebelumnya--71-94-.html>
- BPS Jatim. (2022). *Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur*. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html>
- Choiri, M. (2022). *Rancang Bangun Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus BUMDESA di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Universitas Diponegoro.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewan Pengurus Nasional FORDEBI & ADESY. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers.
- Fasa, M. I. (2014). Manajemen Unit Usaha Pesantren. In *UIN SUNAN KALIJAGA*. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.746>
- Fatoni, M. S. (2015). *Kapital Sosial Pesantren*. UI Press.
- Fauzi, A., and Afna, M. (2016). Sustainability Ummat: Geliat Pesantren dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat Aceh. *Jurnal At-Tafkir*, 9(1), 84–123.
- Fitriani, N., Militina, T., Effendi, A. S., and Kemenag jatim. (2012). Pengaruh Faktor Demografi Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 47. <https://doi.org/10.22219/jep.v10i1.3715>
- Hakim, A. F., Nur, M. M., and Ichan. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. *El-Amwal*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i2.8773>
- Hanafi, S. M., and Sobirin, A. (2002). Relevansi Ajaran Agama dalam Aktivitas Ekonomi (Studi Komparatif antara Ajaran Islam dan Kapitalisme). *IQTISAD: Journal of Islamic Economics*, 3(1), 16–34.

- Haryono, E. (2022). *Pengembangan Kemandirian Pesantren Perkuat Basis Ekonomi Nasional*. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_243822.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_243822.aspx)
- Hebitren. (2019). *Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren*. Hebitren. <https://hebitren.id/organisasi/>
- Hidayat, K. (2016). *Dari Pesantren Untuk Dunia*. Prenadamedia Group.
- Humas UNUSA. (2019). *Perlunya Sinkronisasi Program OPOP di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur*. <https://unusa.ac.id/2019/09/08/perlunya-sinkronisasi-program-opop-di-38-kabupaten-kota-di-jawa-timur/>
- Irawan, E. (2019). Pola Pengembangan Kemandirian Kewirausahaan Pondok Pesantren Berbasis Santri ( Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat ). *Jurnal JEBI*, 04(01), 16–21.
- Kemenag. (2022a). *Program Kemandirian Pesantren Ramai Peminat*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://www.kemenag.go.id/read/program-kemandirian-pesantren-ramai-peminat-kvn2n>
- Kemenag. (2022b). *Visi Kemandirian Pesantren*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/read/visi-kemandirian-pesantren-doxwm#:~:text=Kemandirian Pesantren saat ini menjadi,%2C dakwah%2C dan pemberdayaan masyarakat.>
- Kemenag Jatim. (2013). *Data Umum Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Tahun 2013*. Kementerian Agama Republik Indonesia Jawa Timur. <https://jatim.kemenag.go.id/>
- Kemenperin. (2017). *Santripreneur Wujudkan Ekonomi Berbasis Syariah*.
- Kominfo Jatim. (2022). *Pemprov Jatim Targetkan 1.000 Pesantren Laksanakan Program OPOP*. <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/pemprov-jatim-targetkan-1-000-pesantren-laksanakan-program-opop>
- Kurniawan, A. (2020). *Tafsir Surat al-Baqarah Ayat 30*. NU Online. <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-30-Ab0xV#:~:text=Pada Surat Al-Baqarah ayat 30%2C pengutaraan Allah atas rencana,pengagungan zat yang akan diciptakan.>
- Kusnandar, V. B. (2022). *Kabupaten ini Merupakan Kantong Kemiskinan Jawa Timur*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/11/kabupaten-ini-merupakan-kantong-kemiskinan-jawa-timur#:~:text=Tiga kabupaten di Pulau Madura,kabupaten lainnya di Jawa Timur.>
- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., and Aspariyana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77–92. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i1.550>
- Mahfud. (2021). Program One Pesantren - One Product in the Perspective of Social



- Entrepreneurship. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1207–1212. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1737>
- Maksum, T., and Wajdi, M. B. N. (2018). Pengembangan Kemandirian Pesantren Melalui Program Santripreneur. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 221–232. <https://doi.org/10.29062/engagement.v2i2.40>
- Maloeng, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Miranti, E. (2020). *Pesantren Al-Amien Buktikan Pandemi COVID-19 Tak Mengurangi Antusias Santri untuk Mondok*. <https://gontornews.com/pesantren-al-amien-buktikan-pandemi-covid-19-tak-mengurangi-antusias-santri-untuk-mondok/>
- Misjaya, Bukhori, D. S., Husaini, A., and Syafri, U. A. (2019). Konsep Pendidikan Kemandirian Ekonomi di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo - Jawa Timur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Muhyiddin, D. S., Ahmad, N., Suhartini, A., Ahyani, H., and Mutmainah, N. (2022). Community Economic Empowerment Through the “One Pesantren One Product” Program at Pagelaran III Islamic Boarding School, Subang, Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 8(1), 101–122. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol8.iss1.art7>
- Mustaan, A. G. (2020). Gaya Kepemimpinan Kiai dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Pesantren. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 30–46. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i2.825>
- Muttaqin, R. (2011). KEMANDIRIAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS PESANTREN (Studi atas Peran Pondok Pesantren Al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap Kemandirian Ekonomi Santri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 1(2). [https://doi.org/10.21927/jesi.2011.1\(2\).65-94](https://doi.org/10.21927/jesi.2011.1(2).65-94)
- Noor, F. (2022). *BI: Sinergisitas Hebitren dan OPOP Kembangkan Ekonomi*. <https://pojokbanua.com/bi-sinergisitas-hebitren-dan-opop-kembangkan-ekonomi/>
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economics Performance*. Cambridge University Press.
- Ongkorahardjo, M. D. P. A., Susanto, A., and Rachmawati, D. (2008). Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 11–21. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16999>
- OPOP Jatim. (2019). *One Pesantren One Product*. PEMPROV JATIM. <https://opop.jatimprov.go.id/santripreneur>



- Ostrom, E. (1990). *Governing of the common. The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
- Pasaribu, R. B. F. (2012). *Bahan Ajar Ekonomi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Pew Research Center. (2011). *The Future of Global Muslim Population*. <https://www.pewresearch.org/religion/2011/01/27/the-future-of-the-global-muslim-population/#:~:text=The world's Muslim population is,Forum on Religion %26 Public Life>.
- PP. Al-Amien Prenduan. (2015). *Profil Singkat Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan*. Mutiara Press.
- PP. Al-Amien Prenduan. (2022). *Warta Singkat*.
- Prasetyo, M. A. M. (2019). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Mendukung Kebijakan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren Di Kabupaten Aceh Tenggara. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v1i1.1152>
- Prayetno, S. (2017, November). Strategi Human Capital: Sebuah Paradigma Bagi Para Eksekutif? *STIE GANESHA*.
- Priyono, J. (2017). *Geoekonomi & Geopolitik* (P. Yusgiantoro (ed.)). Unhan Press.
- Rahman, S. (1999). *Surat Kepada Anjing Hitam* (1st ed.). Pustaka Ciganjur.
- Rofiaty, R. (2019). The relational model of entrepreneurship and knowledge management toward innovation, strategy implementation and improving Islamic boarding school performance. *Journal of Modelling in Management*, 14(3), 662–685. <https://doi.org/10.1108/JM2-05-2018-0068>
- Rofiq, A., Widodo, R. ., and Yani, I. F. (2005). *Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Pustaka Pesantren.
- Rudito, B. (2003). *Akses Peran Serta Masyarakat*. Pustaka Sinar Harapan.
- Rustiadi, E., Saefulhakim, S., and Panuju, D. R. (2018). *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah* (A. E. Pravitasari (ed.)). Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Saaty, R. W. (2003). *The Analytical Hierarchy Process for Decision Making and The Analytical Network Process (ANP) for Decision Making with Dependence and Feedback*. Creative Decision Fondation.
- Saaty, T. L., and Vargas, L. G. (2006). Decision Making With The Analytic Network Process. In *Springer* (Vol. 95). Springer. <http://www.amazon.com/dp/0387338594>
- Satori, D., and Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

## ALFABETA.

- Schotter, A. (1981). *The Economic Theory of Social Institutions*. Cambridge University Press.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harcard University Press.
- Sheraden, M. (2006). *Aset untuk Orang Miskin: Perspektif Baru Usaha Pengentasan Kemiskinan*. Raja Grafindo.
- Silvana, M., and Lubis, D. (2021). Faktor yang Memengaruhi Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Pesantren Al-Ittifaq Bandung). *Al-Muzara'Ah*, 9(2), 129–146. <https://doi.org/10.29244/jam.9.2.129-146>
- Singorejo, I. (2018). *Elemen Pondok Pesantren dan 5 Unsur Pokok*. Pontren.Com. <https://pontren.com/2018/01/25/elemen-pondok-pesantren-dan-5-unsur-pokok/>
- Solichin, M. M. (2012). Kemandirian Pesantren di Era Reformasi. *Nuansa*, 9(1), 191–192.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan RnD*. CV. Alfabeta.
- Sugiono, M. A. A., and Indrarini, R. (2021). KEMANDIRIAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS PESANTREN (Studi Kasus pada Pesantren al-Amanah Junwangi Krian). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 88–98. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p88-98>
- Sumarno, J. T. (2019). *Program OPOP Jatim, Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Lewat Pesantren*. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2019/Program-OPOP-Jatim-Pemberdayaan-Ekonomi-Kerakyatan-Lewat-Pesantren/>
- Suyatman, U. (2017). PESANTREN DAN KEMANDIRIAN EKONOMI KAUM SANTRI (Kasus Pondok Pesantren Fathiyah Al-Idrisiyah Tasikmalaya). *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 14(2), 303–314. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jat/article/view/2001>
- Syafi'i, I., and Wisri. (2017). Manajemen Pengembangan Usaha Ekonomi Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo). *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 11(2), 331–360. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/182>
- Syamsuddin, M. (2019). *History of Madura*. Araska.
- Syamsuri. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2803>
- Tanjung, H. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Gramata Publishing.

- Ulfatin, N., and Triwiyanto, T. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, M. G. (2019). Human Capital Relation with Welfare in Indonesia and Asean Countries. *Economics Development Analysis Journal*, 8(1), 81–93. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i1.28730>
- Widyaningsih, B., Sa'adah, N., and Mustamim. (2021). Economic Empowerment of Pesantren through BUMP Program (Pesantren Owned Enterprises) (Study at Pondok Fathul Ulum Jombang). *INCOME: Innovation of Economics and Management*, 1(2), 44–49. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal\\_penelitian/article/view/1989%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal\\_penelitian/article/download/1989/811](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal_penelitian/article/view/1989%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal_penelitian/article/download/1989/811)
- Williamson, O. E. (2000). The New Institutional Economics Taking Stock, Looking Ahead. *Journal of Economic Literature*, 38(3), 595–613.
- YAP. (2019). *Al-Amien Prenduan Raih Juara 2 Kategori Pondok Pesantren Unggulan*. <https://al-amien.ac.id/al-amien-prenduan-raih-juara-2-kategori-pondok-pesantren-unggulan/>
- Zuhal. (2013). *Gelombang Ekonomi Inovasi: Kesiapan Indonesia Berselancar di Era Ekonomi Baru*. Gramedia Pustaka Utama.

